

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REFLEKTIF* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN OLEH SISWAKELAS X
SMK S YAYASAN WANITA KERATA API MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017 – 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

AHMAD RAZALI NASUTION
NPM.1402040043



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Ahmad Razali Nasution, NPM 1402040043. Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun pembelajaran 2017 – 2018. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *reflektif*, untuk mengetahui jumlah dan tingkat kemampuan menulis cerpen menggunakan model konvensional, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari kelas AP, AK, TL dan TKJ dengan jumlah 96 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas AP ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas TKJ sebagai kelas control dengan jumlah siswa 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, instrument penelitian ini menggunakan tes esai. Berdasarkan teknik analisis data, hasil penelitian ini rata – rata sebesar 81,54 dengan menggunakan model pembelajaran *Reflektif* dengan rincian siswa memperoleh nilai 80 – 100 sangat baik 16 orang (66,67%) dan siswa yang memperoleh nilai 66 – 79 baik 8 orang (33,33%) oleh siswa kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018. Nilai rata – rata sebesar 71,22 dengan menggunakan model konvensional dengan rincian siswa

yang memperoleh nilai 80 – 100 sangat baik 1 orang (4,16%), siswa yang memperoleh nilai 66 – 79 baik 21 orang (87,5%) dan siswa yang memperoleh nilai 56 – 65 cukup 2 orang(8,34%). Model pembelajaran *Reflektif* lebih berpengaruh dalam menulis cerpen dibandingkan dengan model konvensional. Selanjutnya pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,34 > 1,678$). Dengan demikian Hipotesis berbunyi terdapat “pengaruh model pembelajaran *Reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Sisiwa Kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”** disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Selama penulisan skripsi ini, ada kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, teknik penyajian maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususny kepada kedua orang

tuapenilititercintaayahanda**Solihuddin Nasion** sertaibunda**Erni Siregar**, ataskasihsayang yang takterhingga, yang selamainitelahmendidik dan membesarkanpenelididengankasihsayang dan telahbanyakberkorbanbaik moral maupunmaterikepadapeneliti.

Penelitimenyampaikanucapanterimakasihsedalam-dalamnyakepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**,RektorUniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. ElfriantoNst, M.Pd.**,DekanFakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.**, . Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**,Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **AisiyahAztry,M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu dosen** di lingkunganProgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak member bimbingan berupa ilmuberharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

8. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Drs. Wahyudi.**, Kepala Sekolah SMK S YWKA Medan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Bapak Harip Ultari M.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X yang banyak membantu peneliti selama penelitian.
11. Teristimewa ucapan terimakasih kepada kakanda **Lia Yusnita Nasution** dan seluruh keluarga yang telah membantu dan member motivasi, semangat, doayang tak terhingga sehingga mengantarkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah member dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada sahabat saya Gita Herma Yuningsih, Widia Lestari, Suci Amelia Lubis, Santi Wulandari, Iqbal Fahlevi, Surdiansyah, Shofi Wahyuni Panjaitan, Siti Sumarni, Diah Isrofi yang telah member dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Semoga kebaikan yang telah penulis terima menjadi amal ibadah bagi kita dan semua dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikumWr, Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Ahmad Razali Nasution

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	8
2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	8
2.2 Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	8
2.3 Kebaikan Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	9
2.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	10

3. Hakikat Menulis Cerpen	11
3.1 Pengertian Kemampuan Menulis	10
3.1.1 Tahap – tahap Menulis.....	12
3.2 Pengertian Cerpen	14
3.2.1 Karakteristik Cerpen	14
3.2.2 Ciri – Ciri Cerpen.....	15
3.2.3 Unsur – Unsur Cerpen	15
a. Tema	16
b. Alur/ plot	16
c. Latar(Setting).....	17
d. Perwatakan atau penokohan.....	17
e. Sudut Pandang.....	18
f. Amanat	18
g. Gaya Bahasa.....	18
3.2.4 Cara Menulis Cerpen	19
a. Tentukan Tema.....	19
b. Menentukan Tokoh dan Latar	20
c. Membuat Kerangka Cerita Berdasarkan Alur.....	20
d. Mengembangkan Kerangka Cerita	21
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Uji Normalitas Data	43
C. Uji Homogenitas Data.....	47
D. Diskusi Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. saran	54

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu penelitian.....	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posttes-Only Control Design</i>	26
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pengajaran di Kelas	26
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Cerpen.....	30
Tabel 3.6 Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar	32
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Cerpen	
Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	35
Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi	
Menggunakan Model Pembelajaran <i>Reflektif</i>	36
Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Eksperimen.....	39
Tabel 4.4 SkorSiswa dengan Menggunakan Model Konvensional	39
Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi	
Menggunakan Model Konvensional	41
Tabel 4.6 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Kontrol	43
Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan salah satu aspek untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMK. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut dijabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminatinya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif.

Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia tidak terlepas dari rendahnya mutu pendidikan. Indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa tiap-tiap satuan pendidikan terutama pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Pengajaran sastra khususnya cerpen merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di SMK. Pengajaran sastra tidak semata-mata bertujuan agar siswa dapat menguasai sastra, akan tetapi yang paling penting adalah agar siswa mampu menulis karya sastra khususnya cerpen. Untuk

mencapai tujuan ini diupayakan agar dengan pengajaran sastra siswa terlatih membaca, memahami, menikmati, dan menghargai karya sastra serta mampu mengambil manfaat dari karya sastra yang ditulisnya sendiri.

Pada kenyataannya pengajaran sastra di sekolah masih rendah khususnya dalam materi cerpen. Factor lain yang menyebabkan rendahnya keinginan siswa menulis cerpen ialah media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Karena selama ini guru hanya memberikan penjelasan cara – cara menulis cerpen tanpa adanya media yang digunakan untuk mendukung serta menarik perhatian siswa yang sebenarnya sangat penting disuguhkan untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam perasaan ide – ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap siswa hingga dapat memudahkan mereka untuk bercerita yang akan dituangkan atau disajikan dalam bentuk tulisan yang nantinya bisa menjadi rangkaian kata – kata indah meski relatif pendek. Menurut penelitian Anggusti (2017:50) Efektivitas Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis cerpen oleh siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen masih rendah, dengan rata – rata 66,26. Dan hasil penelitian Mawaddah (2017:66) Pengaruh Model Image Streaming Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen masih rendah dengan rata – rata 68,89. Masih kurang dari nilai yang ditargetkan yaitu 75.

Berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian dengan judul, “ Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang baik dan terperinci akan memudahkan peneliti, terutama dari segi kemampuannya. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadikan peneliti semakin terarah terhadap objek yang ditelitinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang terdapat di dalamnya yaitu pengaruh model pembelajaran *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen, selain model pembelajaran *reflektif* ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan menulis cerpen yaitu minat siswa dalam menulis cerpen masih rendah, kurang menariknya pembelajaran menulis cerpen, sehingga siswa kesulitan untuk menulis cerpen, dan kemampuan menulis siswa masih kurang, khususnya kemampuan menulis cerpen.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci, serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu untuk menjaga hal-hal yang tidak sesuai, penelitian ini perlu dibatasi agar memiliki kriteria. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran *Reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 2017-2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *reflektif* oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *reflektif* oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *reflektif* siswa kelas X SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk menganalisis jumlah dan tingkat kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran *reflektif* oleh siswa SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 20117 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mempunyai hubungan yang erat dengan masalah penelitian. Sudah pasti tidak ada sesuatu yang tidak bermanfaat apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh dan digali secara mendalam. Demikian juga dengan penelitian ini, khususnya bagi peneliti.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sekolah akan mengalami perubahan yang lebih pesat karena mampu menanggulangi berbagai masalah belajar siswa, perbaikan konsep.
2. Dapat mengembangkan professional guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelola.
3. Bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru Bahasa Dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam menulis cerpen.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat dan relevan. Teori-teori tersebut disajikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan untuk memperoleh kebenaran.

Teori-teori merupakan pendapat para ahli yang mempunyai hubungan dengan variabel penelitian. Berikut ini akan dipaparkan teori-teori yang mendukung dari variabel yang akan diteliti.

1. Pengertian Model Pembelajaran.

Menurut Istarani (2011: 01) bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.”

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau rancangan sebagai upaya membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi dengan seluruh sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Model Pembelajaran *Reflektif*.

2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Reflektif*.

Menurut Istarani (2011: 221) ⁷ ra “ model pembelajaran *reflektif* adalah pengkajian terhadap diri sendiri yang telah dialami atau dilakukan selama ini sehingga terjadi kroscek antara apa yang dialami dengan apa yang dipelajari.” Dengan demikian pembelajaran dalam konteks ini memberikan bandingan atau persamaan antara teori dengan kenyataan hidup yang dialami sehari-hari.

Memberikan pengajaran melalui potongan-potongan kertas sebagai media yang memuat konsep dasar atau kata kunci dari materi pembelajaran yang ada yang

terdapat pada kertas merupakan bagian yang telah dialami sehari-hari sehingga apa yang dipelajari sesuai dengan apa yang telah dilakukan atau dialami oleh siswa.

2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Reflektif*.

Menurut Istarani (2011: 221) memaparkan beberapa langkah-langkah dari model pembelajaran *reflektif* yaitu:

1. Guru mempersiapkan konsep-konsep dasar yang akan dibelajarkan kepada siswa. Sebaiknya, kata kunci-kata kunci dituliskan dalam potongan-potongan kertas.
2. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan direfleksikan oleh siswa. Hal-hal yang direfleksikan harus mempunyai kesamaan (dalam arti analog) dengan konsep yang sedang dipelajari.
3. Siswa diminta untuk menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, hal-hal yang pernah dialami. Sebaiknya hal tersebut dituliskan.
4. Siswa melakukan analisis atas hasil refleksinya dengan cara menandai, menggaris bawahi simbol, nama, dan sebagainya. Setelah itu siswa melakukan sintesis terhadap unsur-unsur hasil analisisnya. Sebaiknya hasil analisis dan sintesis ditabulasikan.
5. Siswa diminta mencocokkan hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep dasar yang sedang dipelajari. Cara mencocokkannya adalah mencari kesesuaian pengertian hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep yang dipelajari.

6. Siswa diminta untuk mmerumuskan defenisi atas konsep yang telah ditemukan.
7. Pengambilan kesimpulan.

Langkah-langkah pembelajaran *reflektif* diatas akan digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian

2.3 Keباikan Model Pembelajaran *Reflektif*.

Menurut Istarani (2011: 222) kebaikan model pembelajaran *reflektif* yaitu:

1. Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar karena digunakan kata kunci-kata kunci dan konsep dasar yang disampaikan pada siswa.
2. Adanya keselarasan antara materi ajar dengan perilaku atau pengalaman siswa sehari-hari.
3. pembelajaran lebih menarik karena sesuai dengan pengalaman siswa sehari-hari.
4. Melatih daya analisis siswa sebab ia diminta untuk menganalisis materi yang ada dengan pengalaman yang ia alami sehari-hari.
5. Melatih siswa untuk mengambil kesimpulan dalam proses belajar mengajar.

2.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Reflektif*.

Menurut Istarani (2011: 223) kelemahan model pembelajaran *reflektif* yaitu:

1. Membuat konsep dasar atau kata-kata kunci dari suatu materi ajar merupakan pekerjaan yang sulit sebab membutuhkan pikiran yang kongkrit.

2. Siswa kurang memahami bagaimana cara mereflecti materi dengan pengalaman yang ada secara baik dan benar.
3. Menganalisis merupakan kajian yang universal, mendasar dan sintesis membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi, hal ini kurang dimiliki oleh siswa.

3. Hakikat Kemampuan Menulis Cerpen.

3.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan berarti kesanggupan dan kekuatan seseorang melakukan sesuatu. Masing-masing manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan terlahir dari diri sendiri atau dari faktor lingkungan yang menyebabkan seseorang diasuh atau dididik terampil dalam suatu bidang, sehingga ia akan memiliki kemampuan atas bidang tersebut

Menulis berarti menuangkan buah pikiran yang berupa ide, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan. Secara bahasa, menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan yang dimaksudkan terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapannya. Menurut Tarigan (2008: 21) menyatakan bahwa “ Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan satuan-

satuan bahasa”. Kemampuan menulis tidak akan datang begitu saja, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak secara rutin dan teratur.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan buah pikiran berupa ide, pikiran, perasaan, pengalaman, pendapat, maupun keinginan dalam bentuk tulisan atau lambang-lambang bahasa, sehingga orang lain dapat membaca bentuk tulisan atau lambang-lambang bahasa tersebut. Sedangkan kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menuangkan ide, pendapat, pikiran, perasaan, maupun keinginan ke dalam tulisan atau lambang bahasa, sehingga orang lain dapat membaca bentuk tulisan atau lambang bahasa tersebut.

3.1.1 Tahap-tahap Menulis

Sebagai suatu proses menulis mencakup serangkaian kegiatan mulai dari penemuan gagasan atau topik yang akan dibahas. Proses menulis mencakup beberapa tahap, yaitu tahap persiapan atau tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

Menurut Dalman (2015: 15), “Tahap prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya”. Menurut Dalman (2015:16), Aktivitas prapenulisan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan topik
- b. Menentukan maksud atau tujuan penulisan
- c. Memerhatikan sasaran karangan (pembaca)
- d. Mengumpulkan informasi pendukung
- e. Mengorganisasikan ide dan informasi.

Tahap penulisan adalah kegiatan mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan (Dalman, 2015:18).

Tahap pascapenulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan. Pada tahap pascapenulisan kegiatannya adalah penyuntingan dan perbaikan. Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencataan kepastakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Sedangkan perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan (Dalman, 2015 :19).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya tahap-tahap menulis dibagi menjadi atas 3 (tiga) tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pascapenulisan. Jika ke tiga tahap ini dilalui dalam menulis, maka akan menghasilkan tulisan yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan

dan menyampaikan pikiran dan gagasan dengan menggali pengetahuan dan pengalaman melalui bahasa tulis.

3.2 Pengertian Cerpen

Cerita pendek dapat diartikan sebagai prosa naratif fiksional yang relatif ringkas. Kosasih (2011: 222) menyatakan bahwa “ Cerpen adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek.”

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut, cerpen dapat diartikan sebagai cerita rekaan naratif yang disajikan dalam suatu peristiwa yang berkesan, singkat, padat, dan ide cerita berpusat pada suatu tokoh serta dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan.

Kemampuan menulis cerpen adalah kesanggupan atau kecakapan dalam berbahasa yang melibatkan pikiran, perasaan, seni, menuangkan ide dan menghasilkan suatu karya dalam membuat tulisan atau cerita yang berupa rekaan naratif yang disajikan dalam suatu peristiwa yang berkesan.

3.2.1 Karakteristik Cerpen

Menurut bentuk fisiknya cerita pendek adalah cerita yang cukup pendek sehingga dapat dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu, semua penutur yang diceritakan dalam cerita pendek bukanlah penuturan yang pernah terjadi, melainkan hasil cerita sesuai dengan kejadian kehidupan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang mengisahkan cerita yang pendek yang kurang dari 10.000 kata yang memiliki suatu arti yang terikat pada suatu kesatuan jiwa.

3.2.2 Ciri-Ciri Cerpen

Menurut Kosasih (2011: 177) menguraikan tentang ciri-ciri cerpen sebagai berikut:

- a. Alur lebih sederhana.
- b. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c. Latar yang dilukiskan hanya sesaat dan hanya dalam lingkungan yang relatif terbatas.
- d. Tema dan nilai – nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.

3.2.3 Unsur-Unsur Cerpen

Karya sastra khususnya cerpen memiliki beberapa unsur yang bisa membangun cerita. Kenikmatan sebuah cerita pendek dapat ditentukan bila kita paham tentang unsur-unsur yang membangun cerita. Unsur-unsur cerpen adalah

peristiwa cerita, tokoh, tema, latar atau setting, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

a. Tema

Ide atau gagasan pokok yang menjadi persoalan dalam sebuah cerpen. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya dengan memanfaatkan unsur-unsur instrinsik cerpen seperti plot, penokohan, dan latar. Berdasarkan tema itulah pengarang akan memulai ceritanya.

Menurut Kosasih (2011: 223) “ Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita”. Dengan demikian tema merupakan pembicaraan pokok untuk mengikat seluruh cerita.

b. Alur / plot

Setiap karya sastra harus mempunyai jalan cerita yang disebut alur/ plot. Menurut Kosasih (2011: 225) “ Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ”. Melalui alur dapat dilihat apakah sebuah cerita mempunyai alur flashback atau tidak. Berdasarkan sifat alurnya, alur dibagi menjadi alur maju, mundur, dan maju mundur (flashback). Alur maju adalah alur yang merangkai cerita mulai dari tahap pengenalan, pertikaian, perumitan, klimaks, peleraian, dan akhir cerita. Alur mundur adalah alur yang merangkai cerita mulai dari akhir cerita, peleraian, klimaks, perumitan, pertikaian, dan pengenalan. Alur maju

mundur adalah alur yang merangkai cerita dimulai dari pengenalan, peleraian, pertikaian, klimaks, perumitan, dan akhir cerita.

c. Latar (setting)

Unsur lain yang membangun cerita adalah latar atau setting yaitu waktu dan tempat berbicara. Menurut Kosasih (2011: 227) Latar adalah keadaan tempat, waktu, dan budaya”.Tempat dan waktu yang dirujuk dalam sebuah cerita bisa merupakan suatu yang faktual atau bisa juga yang imajiner.

Pengarang tidak bisa melepaskan dari keadaan, tempat, dan waktu dimana kejadian itu berlangsung. Pada umumnya pengarang mengambil latarnya adalah lingkungan hidup manusia baik dipedesaan, lingkungan nelayan, masyarakat kota, dan sebagainya. Dengan menggambarkan latar/setting maka jalan cerita akan menjadi hidup.

d. Perwatakan atau penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh – tokoh dalam cerita. Dalam cerita fiksi juga terdapat tokoh yang disebut protagonis, yaitu tokoh yang mewakili pelaku yang baik dan terpuji, sedangkan peran antagonis adalah sifat tokoh yang berpihak menjadi tokoh jahat atau salah dan menjadi penghalang dalam mencapai ending.

e. Sudut pandang

Sedangkan menurut Kosasih (2011: 229) “ Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sudut pandang dibagi menjadi empat yaitu: sudut pandang orang pertama, sudut pandang partisipan, pengarang sebagai pengamat dan sudut pandang pencerita.

f. Amanat

Menurut Kosasih (2011: 230) “ Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu”. Amanat dalam cerpen akan disampaikan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Karena itu, untuk menemukannya tidak cukup dengan membaca setengah-setengah melainkan harus menghabiskan membaca sampai tuntas.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang pasti ada dalam sebuah cerita. Cara ini dapat dilakukan bermacam-macam, hal ini bergantung pada si pengarang itu sendiri, sebab setiap pengarang tidak sama caranya dalam mengemukakan gagasannya. Kosasih (2011: 230) menyatakan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang khas untuk menarik minat pembaca terhadap sebuah cerita. Gaya bahasa digunakan pengarang dengan pemilihan diksi, perbandingan, ungkapan, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kesan estetik dalam karya sastra.

Unsur-unsur cerpen diatas digunakan penulis sebagai kisi-kisi dalam penilaian menulis cerpen.

3.2.4 Cara Menulis Cerpen

Pada dasarnya semua orang memiliki kemampuan menulis, namun tingkat kemampuan menulis seseorang tersebut sangat bergantung pada bakat, kemauan, serta minat untuk belajar dan mengembangkan kemampuan menulisnya. Begitu juga dengan menulis cerpen atau cerita pendek. Mulyadi & Ani Andriyani (2015 : 141) cara menulis cerpen yaitu :

a. Tentukan Tema

dalam menentukan tema, Anda dapat mengambilnya dari pengalamn sehari – hari. Pengalam yng menyenangkan, menyedihkan, maupun mengecewakan. Selain pengalaman yang pernah anda alami, sebua isu atau peristiwa juga dapat dijadikan tema cerpen.

b. Mentukan Tokoh dan Latar

tokoh dan latar merupakan unsur pembangun sebuah cerpen sehingga hal tersebut perlu diperhatikan. Dengan menentukan tema, Anda dapat dengan mudah menentukan tokoh dan latar yang tepat untuk mendukung tergambarinya tema tersebut. Jika temanya mengenai keagamaan, Anda dapat menentukan tokoh yang memiliki karakter taat terhadap agama ataupun menjauh dari agama.

c. Membuat Kerangka Cerita Berdasarkan Alur

dengan adanya tema, tokoh, dan latar, kembangkan tema tersebut sesuai tahapan alur yang dikehendaki. Anda dapat membuat kerangka peristiwa *flashback* atau kerangka peristiwa maju. Dengan membuat kerangka cerita, anda memiliki batasan saat mengembangkan ide anda tersebut.

d. Mengembangkan Kerangka Cerita

kembangkan kerangka yang telah anda buat dengan menambahkan gaya bahasa dan menyisipkan kalimat langsung dalam cerpen tersebut. Cerpen adalah sastra tulis yang memiliki keindahan bahasa dan merupakan karya sastra yang memiliki dialog dan monolog sehingga diperlukan kalimat langsung dalam pengembangannya.

B. Kerangka Konseptual

Refleksi yang dalam makna dasarnya merupakan pengkajian terhadap diri sendiri dari yang telah dialami atau dilakukan selama ini sehingga terjadi kros cek antara apa yg dialami dengan apa yang dipelajari. Dengan demikian pembelajaran

dalam konteks ini memberikan bandingan atau persamaan antara teori dengan kenyataan hidup yang dialami sehari-hari. Cara seperti ini merupakan penggunaan model pembelajaran *refleksi*.

Sementara cerpen adalah cerita rekaan naratif yang disajikan dalam suatu peristiwa yang berkesan, singkat, padat, dan ide cerita berpusat pada satu tokoh serta dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pemerapan model *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK S YWKA MEDAN kelas X terhitung dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah:

- a. SMK S YWKA Medan dapat mewakili seluruh jenis sekolah formal.
- b. Jumlah siswa SMK S YWKA Medan cukup memadai untuk memperoleh sampel penelitian.
- c. Sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Seperti pada tabel di bawah ini:

T: 22 1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal								■																
4.	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
5.	Surat Ijin Penelitian													■											
6.	Pengolahan Data													■	■										
7.	Penulisan Hasil Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
8.	Penulisan Skripsi																			■	■				
9.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10.	Ujian Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan subyek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X SMK S YWKA Medan tahun pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 35 orang. Untuk lebih jelasnya dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas X SMK S YWKA Medan

Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X – TKJ	24 siswa
2.	X – AP	24 siswa
3.	X – AK	24 siswa
4.	X – TL	24 siswa
	Jumlah	96 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, agar subjek yang diteliti tidak terlalu besar maka sampel ditetapkan hanya sebagian populasi.

Menurut Arikunto (2014: 174) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Jadi dari pendapat di atas disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari empat kelas untuk dijadikan sampel, maka untuk mendapatkan sampel penelitian mengambil sampel dengan *cararandom sampling* yaitu cara mengundi kelas-kelas populasi secara acak dengan menggunakan kertas-kertas kecil bertuliskan kelas-kelas yang menjadi populasi kemudian digulung, diundi, dan diambil dua kertas sebagai sampel. Sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan kelas control. Kelas eksperimen 24orang (X-TKJ) dan kelas kontrol 24 orang (X-AP).

C. Metode Penelitian

Menurut pendapat Arikunto (2010:160) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam suatu penelitian, metode sangatlah penting dari berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Penelitian ini menguji cobakan pengaruh model pembelajaran reflektif dalam menulis cerpen. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran reflektif terhadap kemampuan menulis cerpen. Model eksperimen ini akan menggunakan model *post-testonly control design*. Adapun desain digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Desain penelitian Posttest-Only Control Design

Kelompok	Perlakuan (Treatment)	Post Test
Eksperimen	X	O₁
Kontrol		O₂

Keterangan:

X : Penerapan model pembelajaran *reflektif*.

O₁ : Pemberian post test setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *reflektif*.

O₂ : Pemberian post test setelah perlakuan menggunakan metode konvensional.

Berikut ini dijelaskan langkah – langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis cerita pendek.

Tabel 3.4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pertemuan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
2x45 menit	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan kelas	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru mengabsen siswa dan memperhatikan kebersihan kelas
	Inti a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemampuan	Inti a. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran

	<p>menulis cerpen</p> <p>b. Guru menanyakan pengalaman siswa dengan sahabatnya.</p> <p>c. Guru menentukan tema cerpen yang akan ditulis siswa dengan tema “sahabat”.</p> <p>d. Guru merefleksikan hal-hal yang menyangkut dengan tema cerpen yang akan ditulis</p> <p>e. Menghubungkan tema dengan hasil yang pernah dialami siswa bersama sahabatnya.</p> <p>f. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa</p> <p>g. Menugaskan siswa menuliskan cerpen dengan tema “sahabat”</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p>a . Guru mrmbuat kesimpulan tentang materi cerpen</p> <p>b . Guru mengevaluasi</p> <p>c . Mengucapkan salam penutup</p>	<p>dimulai</p> <p>b. Guru menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan tentang menulis cerpen</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p>e. Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen.</p> <p>f. Setelah pembelajaran berakhir guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p>a . Mengucapkan salam penutup</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk Pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar pengujian hipotesis yaitu:

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi, dalam hal yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh model *Reflektif*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi, dalam hal ini yang dipengaruhi adalah kemampuan menulis cerpen.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menggunakan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kemampuan adalah kesanggupan untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan apa yang dimiliki individu yang dimulai secara tidak sadar, diam-diam, instrinsik, implisit, dan terbatas.

3. Menulis adalah kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengetahuan, keinginan, maupun perasaan yang disampaikan melalui lambang-lambang bahasa tulis kepada orang lain. dengan demikian, menulis adalah kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan pengetahuan, pendapat, perasaan, keinginan, melalui bahasa tulis.
4. Cerpen adalah cerita rekaan naratif yang disajikan dalam suatu peristiwa yang berkesan, singkat, padat, dan ide cerita berpusat pada suatu tokoh serta dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian, karena itu instrumen bagian penting dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak dalam menentukan keberhasilan penelitian.

Penelitian ini, menggunakan instrumen lembar tes esai. Adapun aspek-aspek yang dinilai seperti dibawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Jumlah kata	a. 700 sampai 10.000 kata b. 400 sampai 700 kata c. 200 sampai 400 kata	3 2 1
2	Pemakaian kata	a. Mudah dipahami b. Sulit dipahami c. Tidak bisa dipahami	3 2 1
3	Jalan cerita	a. Jalan cerita pendek b. Jalan cerita panjang c. Jalan cerita terlalu panjang	3 2 1
4	Konflik atau masalah	a. Hanya memiliki satu masalah b. Memiliki dua masalah c. Memiliki lebih dari dua masalah	3 2 1
5	Ide Cerpen	a. Penulis berpereran langsung sebagai orang pertama b. Penulis hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat c. Penulis sama sekali bukan tokoh dalam cerita tetapi hanya sebagai pengamat	3 2 1
6	Alur Cerita	a. Alur maju b. Alur mundur c. Alur campuran	3 2 1
7	Kesan Dalam Cerpen	a. Pembaca dapat merasakan kisah dari cerita b. Pembaca susah merasakan kisah dalam cerita c. Pembaca sama sekali tidak memahami cerita	3 2 1
		Total skor	21

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data pengaruh model pembelajar *reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen dilakukan beberapa langkah.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor/nilai setiap siswa.
2. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:245) sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.6
Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup

4	40-55	Kurang
5	<40	Sangat kurang

3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

4. Mencari standart deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

\sum^x = Jumlah Skor

N = Jumlah peserta tes (sampel)

5. Mencari besar perbedaan hasil belajar menulis cerpen yang diajar dengan menggunakan model *reflektif* dan hasil belajar menulis cerpen yang diajarkan

dengan metode konvensional, teknik analisis data dengan menggunakan uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{n(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 = skor rata-rata kelas kontrol

S_1 = varian kelas eksperimen

S_2 = varian kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima dengan pengertian tidak

ada pengaruh model pembelajaran *Reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen..

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes menulis cerpenoleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh hasil tes menulis teks menulis cerpen sebagai berikut.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Menulis Cerpen dengan
Model Pembelajaran *Reflektif*

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Skor mentah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ayu Kustiana	3	3	2	2	2	3	2	17
2	Bunga Uswatun Hasanah	3	2	2	3	3	2	2	17
3	Dewi Kartika	2	3	3	2	3	2	2	17
4	Fadila Rizki Y	3	3	3	2	2	2	2	17
5	Gusria	2	3	2	2	3	2	3	17
6	Lia Syafitri	3	2	2	3	3	1	1	17
7	Lidya Arina	3	2	3	3	2	2	1	16
8	Monika Hutasoit	3	3	3	3	3	2	2	19
9	Nabila Safitri	3	3	2	3	2	2	1	16
10	Necy Patahea Sahaji	3	2	3	3	2	2	2	18

11	Nilam Lira Sahara	3	3	3	3	3	2	2	19
12	Novia Safitri	3	3	3	3	3	1	1	16
13	Novita Sari	3	3	2	3	3	2	2	18
14	Nur Aisyah	3	2	3	3	2	3	2	17
15	Nuralijah	3	3	2	3	3	2	1	16
16	Nurul Aulia Dewi	3	2	3	3	3	2	1	18
17	Nurul sunnah	3	3	3	3	3	2	2	19
18	Rafida Iztri	3	2	2	3	2	3	2	16
19	Ratu Salsabila	3	3	2	3	2	2	2	18
20	Roslina Malik	3	2	2	3	3	2	1	16
21	Sheila Mercellina	3	2	2	3	3	2	1	17
22	Sri Rahmadani	3	3	2	3	2	2	2	16
23	Syintia Irmayani	3	2	3	3	2	2	2	18
24	Wulandari	3	3	3	3	2	2	1	17
Jumlah		35							

A. Menghitung Nilai Akhir, Nilai Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

a. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{11}{12} \times 100 = 91,66 \text{ nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah}$$

91,66. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Menggunakan Model Pembelajaran *Refletif*)

No	Nama	Skor mentah	X_1	X_1^2
1	Ayu Kustiana	17	80,95	6552,90
2	Bunga Uswatun Hasanah	17	80,95	6552,90
3	Dewi Kartika	17	80,95	6552,90
4	Fadila Rizki Y	17	80,95	6552,90
5	Gusria	17	80,95	6552,90
6	Lia Syafitri	16	76,19	5804,92
7	Lidya Arina	16	76,19	5804,92
8	Monika Hutasoit	19	90,47	8184,82
9	Nabila Safitri	16	76,19	5804,92
10	Necy Patahea Sahaji	18	85,71	7346,20
11	Nilam Lira Sahara	19	90,47	8184,82
12	Novia Safitri	16	76,19	5804,92
13	Novita Sari	18	85,71	7346,20
14	Nur Aisyah	17	80,95	6552,90
15	Nuralijah	16	76,19	5804,92
16	Nurul Aulia Dewi	18	85,71	7346,20
17	Nurul sunnah	19	90,47	8184,82
18	Rafida Iztri	10	76,19	5804,92
19	Ratu Salsabila	16	85,71	7346,20
20	Roslina Malik	18	76,19	5804,92
21	Sheila Mercellina	17	80,95	6552,90
22	Sri Rahmadani	16	76,19	5804,92
23	Syintia Irmayani	18	85,71	7346,20
24	Wulandari	17	85,95	6552,90
Jumlah		401	1957,08	160148

b. Menghitung Nilai Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1957,08}{24}$$

$$\text{Mean} = 81,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menulis cerpen yang telah diajarkandengan menggunakan model pembelajaran *Reflektif* adalah **81,54**

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja sebagai berikut.

c. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(X^2)}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{198988,49}}{34}$$

$$SD = \frac{446,08}{34}$$

$$SD = 13,12$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 13, 12.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.3
Kategori dan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	16	66,67	Sangat baik
66-79	8	33,33	Baik
56-65	-	-	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat kurang

1. Deskripsi Skor Kemampuan dengan Menggunakan Model Konvensional

Tabel 4.4

Skor Siswa dengan Menggunakan Model Konvensional

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Skor mentah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adinda Oktalia	3	2	2	2	2	1	1	13
2	Ananda Fahri Lubis	2	3	2	2	2	2	1	14
3	Annisa Rahim	3	2	2	3	2	2	1	15
4	Bagusan	3	3	3	2	2	2	1	16
5	Bongguk	2	3	2	3	2	2	2	17
6	Cristiana Ranjani Pardede	3	3	2	2	3	2	2	17
7	Cindy Pratiwi	3	2	2	2	3	2	1	15
8	Daffa Al Kahfi	3	3	2	2	2	2	2	16
9	David Baratan Zai	2	3	2	3	2	2	2	16
10	Depi Rahma Sari	2	2	3	2	2	2	1	14
11	Devi Anggi Utami	3	2	2	2	2	2	2	15
12	Fachri Hasan Pradana	3	3	2	2	2	2	1	15
13	Fenny Chairunnisa	3	3	3	2	2	2	1	16
14	Fitri Yani	2	2	2	2	2	2	2	14
15	Kiki Nurlita Ningsih	3	2	2	3	1	2	1	15
16	Mhd Rizki Fajar	3	3	3	2	2	1	1	15
17	Rima Rianti	2	2	2	3	2	2	1	14
18	Rindi Antika	2	2	2	3	2	1	1	13
19	Safira Rahmayani	2	3	2	2	3	1	1	14
20	Satria Pratama	2	3	3	2	2	2	1	15
21	Shela Novita	2	3	2	2	2	2	2	15
22	Yoga Aditia	2	3	2	2	2	2	1	14
23	Wahyu Windar Syahputra	3	2	3	2	2	2	2	16
24	Wulandari	3	2	2	3	2	2	2	16
Jumlah									

A. Menghitung Nilai Akhir, Nilai Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

Nilai akhir = $\frac{13}{21} \times 100 = 61,90$, nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah 61,90. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.5

**Table Kerja Mencari Standar Deviasi
(Menggunakan Model Konvensional)**

No	Nama	Skor mentah	X_2	X_2^2
1	Adinda Oktalia	13	61,90	3831,61
2	Ananda Fahri Lubis	14	66,66	4443,55
3	Annisa Rahim	15	71,42	5100,81
4	Bagusan	16	76,19	5804,91

5	Bongguk	16	80,95	5804,91
6	Cristiana Ranjani Pardede	17	71,42	6552,90
7	Cindy Pratiwi	15	76,19	5100,81
8	Daffa Al Kahfi	16	80,95	5804,91
9	David Baratan Zai	16	71,42	5904,91
10	Depi Rahma Sari	14	66,66	4443,55
11	Devi Anggi Utami	15	71,42	5100,81
12	Fachri Hasan Pradana	15	71,42	5100,81
13	Fenny Chairunnisa	16	76,19	5804,91
14	Fitri Yani	14	66,66	4443,55
15	Kiki Nurlita Ningsih	15	71,42	5100,81
16	Mhd Rizki Fajar	15	72,42	5100,81
17	Rima Rianti	14	66,66	4443,55
18	Rindi Antika	13	61,90	3831,61
19	Safira Rahmayani	14	66,66	4443,55
20	Satria Pratama	15	71,42	5100,81
21	Shela Novita	15	71,42	5100,81
22	Yoga Aditia	14	66,66	4443,55
23	Wahyu Windar Syahputra	16	76,19	5804,91
24	Wulandari	16	76,19	5804,91
Jumlah		359	1709,4	122318

a. Menghitung Nilai Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1709,4}{24}$$

$$\text{Mean} = 71,22$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menulis cerpen yang telah diajarkan menggunakan model konvensional adalah **71,22**

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 ke dalam rumus mencari standar deviasi kerja sebagai berikut.

b. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(X^2)}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{122318}}{24}$$

$$SD = 14,57$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 14,57

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori dan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	1	4,16	Sangat baik
66-79	21	87,5	Baik
56-65	2	8,34	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat kurang

B. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut :

- 1) Uji normalitas kelompok eksperimen

Tabel 4.7
Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	F _{kum}	Z _i	Z _{tabel}	F (Z _i)	S (Z _i)	F (Z _i)-S(Z _i)
76,19	8	8	-0,32	-0,1255	0,3745	0,3333	0,0412
80,95	8	16	-0,-3	-0,0120	0,488	0,6666	0,1786
85,71	5	21	0,25	0,0987	0,0987	0,875	-0,2763
90,47	3	24	0,53	0,7019	0,7019	1,0000	-0,2981

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{hitung} dengan langkah –

langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus :

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{76,19 - 81,54}{16,67} = \frac{-5,35}{16,67} = -0,32$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian

2. Tentukan nilai F (Z_i) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F (Z_i) &= Z_{tabel} + 0,5 \\ &= (-0,32) + 0,5 \\ &= (-0,1255) + 0,5 \\ &= 0,3745 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Z_i) seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai S(Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{3}{34} = 0,3333$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian

$$\begin{aligned}L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0808 - 0,3333 \\ &= -0,0412\end{aligned}$$

4. Bandingkan nilai L_{hitung} pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan $L_{hitung} >$

L_{tabel} Nilai L_{tabel} dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}L_{tabel} &= \frac{0,190}{\sqrt{N}} \\ &= \frac{0,190}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{0,190}{4,89} \\ &= 0,0388\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} terbesar - 0,2981 > dari pada L_{tabel} sebesar 0,0388. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes *Reflektif* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Tabel 4.8

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi)-S(Zi)
61,90	2	2	-0,63	-0,2357	0,2643	0,0833	0,181
66,66	6	8	-0,31	-0,1217	0,3783	0,3333	0,045
71,42	8	16	0,01	0,0040	0,504	0,6666	-0,1626
76,19	7	23	0,34	0,1331	0,6331	0,9583	-0,3252
80,95	1	24	0,66	0,2454	0,7454	1,0000	-0,2546

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{hitung} dengan langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus :

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{61,90 - 71,22}{14,57} = \frac{-9,32}{14,57} = -1,63$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian

2. Tentukan nilai F (Z_i) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} + 0,5 \\ &= (-0,63) + 0,5 \\ &= (-0,2357) + 0,5 \\ &= 0,2643 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Z_i) seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai S(Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{24} = 0,0833$$

Demikian seterusnya dihitung nilai S(Z_i) seluruh data X penelitian

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$=0,2643-0,0833$$

$$= -0,181$$

4. Bandingkan nilai L_{hitung} pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan $L_{hitung} >$

L_{tabel} Nilai L_{tabel} dihitung dengan rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0,161}{\sqrt{N}}$$

$$= \frac{0,190}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{0,190}{4,89}$$

$$= 0,0388$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} terbesar - 0,3252 > dari pada L_{tabel} sebesar 0,0388. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes model *Reflektif* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 81,54 ; SD x = 16,67 ; SD x^2 = 277,8889 ; n = 24$$

$$X = 65,04 ; SD x = 11,06 ; SD x^2 = 212,2849 ; n = 24$$

$$\begin{aligned}
\text{Maka : } F &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
&= \frac{277,8889}{212,2849} \\
&= 1,309
\end{aligned}$$

3. Deskripsi Pengaruh Model *Reflektif* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Setelah dilakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variable, selanjutnya dicari pengaruh model *Reflektif* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis Cerpen yang diajarkan dengan menggunakan model *Reflektif* dengan hasil kemampuan menulis cerpen dalam menggunakan model konvensional, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ Dengan nilai } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 81,54$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 71,22$$

$$S_2^1 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 277,8889$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol) } = 212,2849$$

$$n_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen) } = 24$$

$$n_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol) } = 24$$

Maka nilai-nilai diatas ditrasformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(24-1)277,8889 + (24-1)212,2849}{(24+24)-2}$$

$$S^2 = \frac{6391,44 + 4882,55}{50}$$

$$S^2 = \frac{11273,99}{50}$$

$$S^2 = 225,4798$$

$$S = \sqrt{225,4789}$$

$$= 15,015$$

Jadi, nilai Standar Deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

15,015. Kemudian nilai Standar Deviasi tersebut ditransformasikan kedalam rumus

uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,54 - 71,22}{15,015 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t = \frac{10,32}{15,015 \sqrt{0,083}}$$

$$t = \frac{10,32}{15,015 \times 0,28}$$

$$t = \frac{10,32}{4,2042}$$

$$t = 3,45$$

jadi nilai t_{hitung} adalah 3,45

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 3,45$, selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 50$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,676$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,45 > 1,676$ Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C . Diskusi Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Reflektif* oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan berada pada peringkat sangat baik. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80 – 100 dengan nilai rata – rata 81,54.
2. kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018 berada pada tingkat baik. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66 – 79 , dan 8,34% mendapat nilai 56,65 dan 4,16% mendapat nilai 80 – 100 dengan nilai rata – rata 71,22.

3. hasil hipotesis dengan menggunakan uji – t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 - n_2) - 2 = 50$ yaitu $3,45 > 1,676$ sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Reflektif* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018.

Dengan demikian model pembelajaran *Reflektif* terlihat bahwa siswa lebih mudah menulis cerpen dengan tepat dan lengkap, sedangkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional terlihat sulit untuk menulis cerpen, jawaban ini diberikan masih kurang dan tidak lengkap sehingga kurang memuaskan.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri dan faktor lingkungan sekolah. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala, karena saat mata pelajaran Bahasa Indonesia di les terakhir jadi siswa kurang fokus untuk belajar.

Peneliti juga menyadari bahwa belum cukup pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, ditambah lagi keterbatasan waktu yang diberikan sekolah dan ilmu yang dimiliki peneliti. Walaupun dengan keterbatasan yang ada tetapi berkat

usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi hingga rampung sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Reflektif* dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Setelah melalui penelitian yang panjang dan berdasarkan analisis terhadap data-data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Reflektif* oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan berada pada peringkat sangat baik. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80 – 100 dengan nilai rata – rata 81,54.
2. kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018 berada pada tingkat baik. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66 – 79 , dan 8,34% mendapat nilai 56,65 dan 4,16% mendapat nilai 80 – 100 dengan nilai rata – rata 71,22.
3. hasil hipotesis dengan menggunakan uji – t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 - n_2) - 2 = 50$ yaitu $3,45 > 1,676$ sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Reflektif* terhadap kemampuan menulis

cerpen oleh siswa kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

- 1 .kemampuan siswa dalam menulis cerpen perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model belajar yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu model belajar yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen adalah *Reflektif*.
- 2 .model pembelajaran *Reflektif* memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam peroses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswalebih baik.
- 3 .sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Reflektif*.

DAFTAR PUSTAKA

- anggusti, chicha . 2017. *Efektivitas Moedel Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18Sunggal*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinrka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Istarani. 2011. *58 Model Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih. Enceng. 2011. *Ketatabahasa Dan Kesustraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mawaddah, Sahli. 2017. *Pengaruh Metode Image Streaming Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rohana & Yunika Lestari Ningsi. 2016. *Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru*. Dalam e – Jurnal JPPM, Volime : 9, Nomor:2. Palembang.
- Seniwati Umar. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Autovisual Pada Siswa Kelas X – C SMPN 2 Tolitoli*. Dalam e – Jurnal Kreatif Tadulako Online, Volume : 4, Nomor : 6.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Tarigan, H,G.2018. *Prinsip – prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Yadi Mulyadi & Ani Andriyani.2015. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Penerbit Yrama
Widya.

LAMPIRAN SOAL

Soal :

1. Tulislah sebuah cerpen dengan tema “ sahabat”!



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Razali Nasution
NPM : 1402040043
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK= 3,36

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Student Texts Achievement Division (STAD) Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Visualization Auditory, Kinestetik (VAK) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas oleh Siswa Kelas VII MTs Swasta Islam Azizi Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2017

Hormat Pemohon,

Ahmad Razali Nasution

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Razali Nasution
NPM : 1402040043
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd

{ Au 16/12-2017 }

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2017
Hormat Pemohon,

Ahmad Razali Nasution

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 6549 /11.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Razali Nasution
N P M : 1402040043
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Pembimbing : Aisyah Aztri, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **18 Desember 2018**

Medan, 29 Rab. Awwal 1439 H
18 Desember 2017 M



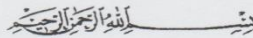
Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Razali Nasution
N.P.M : 1402040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* Terhadap Kemampuan Menulis
Cerpen Oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun
Pembelajaran 2017-2018

sudah layak diseminarkan.

Medan, 16 Januari 2018
Pembimbing

Aisyah Aztry, M.Pd.



Nss : 344 076 0002 057
NDS : S.307120607
DIAKUI No. B.07.359

YAYASAN WANITA KERETA API SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN



Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A

Program Keahlian :
Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Listrik | T. K. Jaringan
Akuntansi | Ad. Perkantoran

SURAT KETERANGAN


Nomor :2234/SMK-YWKA/MDN/E.I/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK SWASTA YWKA MEDAN menerangkan bahwa:

Nama : AHMAD RAZALI NASUTION
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
NPM : 1402040043
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Terhadap Kemampuan Menulis
Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api
Medan Tahun Pelajaran 2017-2018

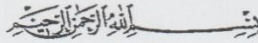
Adalah benar nama tersebut di atas telah Melaksanakan RISET di SMK Swasta YWKA Medan
pada Tanggal 22 Februari 2018 s/d 8 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

MEDAN , 8 Maret 2018
Kepala Sekolah
SMK SWASTA YWKA MEDAN

Drs. Wahyudi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Ahmad Razali Nasution
N.P.M : 1402040043
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25, bulan Januari, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2018

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Januari 2018

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Razali Nasution
N.P.M : 1402040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* Terhadap Kemampuan Menulis
Cerpen Oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun
Pembelajaran 2017-2018

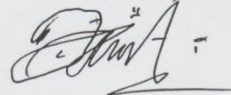
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Ahmad Razali Nasution.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ahmad Razali Nasution
N.P.M : 1402040043
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

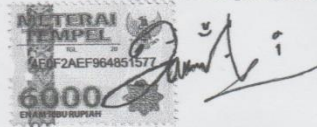
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4/ Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Razali Nasution

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ahmad Razali Nasution

N P M : 1402040043

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan T.P 2017-2018

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Wanita Kereta Api Medan T.P 2017-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2018

Hormat saya,

Ahmad Razali Nasution

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Aisivah Aztrv, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Ahmad Razali Nasution
N.P.M : 1402040043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Reflektif* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas XI SMK S YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Desember 2017	Revisi Bab I	Ad.
23 Desember 2017	Revisi Bab II	Ad.
30 Desember 2017	Revisi Bab III	Ad.
3 Januari 2018	Revisi draft penulisan	Ad.
10 Januari 2018	Revisi draft dan susunan penulisan	Ad.
16 Januari 2018	ACC proposal	Ad.

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum.)

Medan, 16 Januari 2018

Dosen Pembimbing

(Aisiyah Aztry, M.Pd.)